

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

- **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 Bulan yaitu pada bulan Januari- Februari 2023.

- **Tempat Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Si Sentosa, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu.

3.2 Alat Dan Bahan

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : kamera Handphone, alat perekam pada waktu wawancara dengan masyarakat, pedoman wawancara, alat tulis. bahan yang di butuhkan adalah tanaman Sirih yang ditemukan di Desa Sei Sentosa pada saat melakukan penelitian.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode jelajah (Survey Eksploratif) (Mudjiyanto, 2018). Penentuan titik pengamatan dilakukan dengan Random Sampling yaitu observasi lokasi penelitian atau rumah masyarakat yang terdapat jenis tanaman sirih sehingga peneliti dapat terfokus pada tujuan penelitian yang diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Prosedur penelitian adalah jenis tanaman sirih yang ditemukan disetiap titik pengamatan dicatat ciri-ciri morfologinya.

3.4 Cara Kerja

1. Pengumpulan dan Pengambilan Data

Pengumpulan dan pengambilan Data dilakukan studi literature terlebih dahulu. Tehnik pengumpulsb data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi lokasi yang dilakukan yaitu lokasi yang terdapat Jenis Tanaman Sirih di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu. Selanjutnya menidentifikasi Jenis tumbuhan Sirih yang terdapat dilokasi tersebut. Hal ini sesuai dengan Pernyataan (Cerdik Hulu et al., 2022) bahwa observasi awal merupakan cara yang mampu menggali variabel penting dimana data diperoleh secara langsung oleh peneliti. Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat dilaksanakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dimana peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan hasil melalui teknik pengumpulan data.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaa-pertanyaan yang akan dirangkum secara ringkas, untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang akan disampaikan dalam wawancara. Menurut (Cerdik Hulu et al., 2022) bahwa metode wawancara merupakan percakapan tatap muka secara langsung (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya”. Secara singkat dapat diterangkan bahwa wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi yang akan diwawancarai (*interviewee*) melalui pertanyaan secara langsung.

3. Dokumentasi

Catatan yang dibuat untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan sumber informasi yang dapat dipercaya dari buku catatan disebut dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan melengkapi data yang dikumpulkan dari kegiatan observasi dan wawancara. Dalam dokumentasi, data yang diperoleh

adalah berupa foto atau gambar dengan menggunakan kamera HP dengan kualitas yang sangat jelas. Tidak kalah penting dari metode-metode lain, dengan metode dokumentasi yang diamati bukan hanya benda hidup tetapi benda mati juga. Menurut (Musriadi et al., 2017) Metode ini tidak terlalu sulit dibandingkan dengan pendekatan lain, dalam artian sumber datanya tidak berubah jika terjadi kesalahan.